

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini mencakup bidang Ilmu Bedah Digestif

4.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni 2014 di RSUP Dr. Kariadi Semarang

4.3 Jenis dan rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik retrospektif dengan pendekatan *cross sectional*. Desain ini di pilih karena pengukuran pada variabel bebas dan terikat dilakukan pada waktu yang sama.

4.4 Populasi dan Sampel

4.4.1 Populasi target

Populasi target penelitian ini adalah pasien apendisitis akut dan apendisitis perforasi.

4.4.2 Populasi terjangkau

Populasi terjangkau penelitian ini adalah pasien apendisitis akut dan apendisitis perforasi yang di rawat di RSUP Dr.Kariadi Semarang selama Januari 2010 – Oktober 2013

4.4.3 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah semua pasien apendisitis akut dan apendisitis perforasi di RSUP Dr. Kariadi Semarang selama Januari 2010 – Oktober 2013 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

4.4.3.1 Kriteria inklusi

- 1). Pada rekam medis (RM) terdiagnosis menderita apendisitis akut atau apendisitis perforasi
- 2). Pada rekam medis (RM) terdapat data yang lengkap mengenai pemeriksaan laboratorium leukosit darah pasien pre operasi.

4.4.3.2 Kriteria eksklusi

- 1). Pada rekam medis (RM) tidak terdapat data yang lengkap mengenai pemeriksaan laboratorium leukosit darah pasien pre operasi
- 2). Pada rekam medis terdapat penyakit penyerta lain.

4.4.4 Cara sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *consecutive sampling*. Pada cara ini peneliti memilih sampel dengan cara memasukkan semua sampel yang memenuhi kriteria inklusi sampai jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi.

4.4.5 Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini adalah:

$$N = \frac{Z^2 \cdot P \cdot Q}{d^2}$$

Keterangan:

N : besarnya sampel minimal pasien apendisitis perforasi

Z : derajat kemaknaan (95% = 1,96)

P : proporsi yang diperkirakan suatu kasus tertentu terhadap populasi

(0,3)

Q : 1-P (1-0,3 = 0,7)

d : derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan (15%)

Dengan menggunakan rumus ini diperkirakan jumlah sampel minimal yang dibutuhkan sebanyak 36 pasien apendisitis perforasi.

4.5 Variabel penelitian

4.5.1 Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pasien yang terdiagnosis menderita apendisitis akut atau apendisitis perforasi.

4.5.2 Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah jumlah leukosit darah pada pemeriksaan laboratorium pasien apendisitis akut dan apendisitis perforasi.

4.6 Definisi operasional

Tabel 4. Definisi operasional

No	Variabel	Unit	Kategori	Skala
1	<p>Apendisitis akut</p> <p>Peradangan appendix vermiformis dengan onset akut yang memerlukan intervensi bedah dan biasanya ditandai dengan nyeri tekan lokal dan nyeri alih, spasme otot yang ada di atasnya, dan hiperestesia kulit.</p> <p>- Apendisitis kataralis</p> <p>- Apendisitis flegmonosa</p> <p>- Apendisitis gangrenosa</p> <p>Didapatkan dari data rekam medis.</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak 	Nominal
2	<p>Apendisitis perforasi</p> <p>Apendisitis yang telah mengalami komplikasi berupa perforasi apendiks.</p> <p>Didapatkan dari data rekam medis</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak 	Nominal
3	<p>Leukosit</p> <p>Sel darah yang tidak berwarna dan mampu bergerak secara ameboid. Disebut juga <i>white blood cell</i> atau <i>corpuscle</i>.</p> <p>Didapatkan dari data rekam medis</p>	Sel/mm ³	Disebutkan jumlahnya	Numerik

4.7 Cara pengumpulan data

4.7.1 Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekam medis pasien apendisitis akut atau apendisitis perforasi di RSUP Dr. Kariadi Semarang selama Januari 2010 – Oktober 2013.

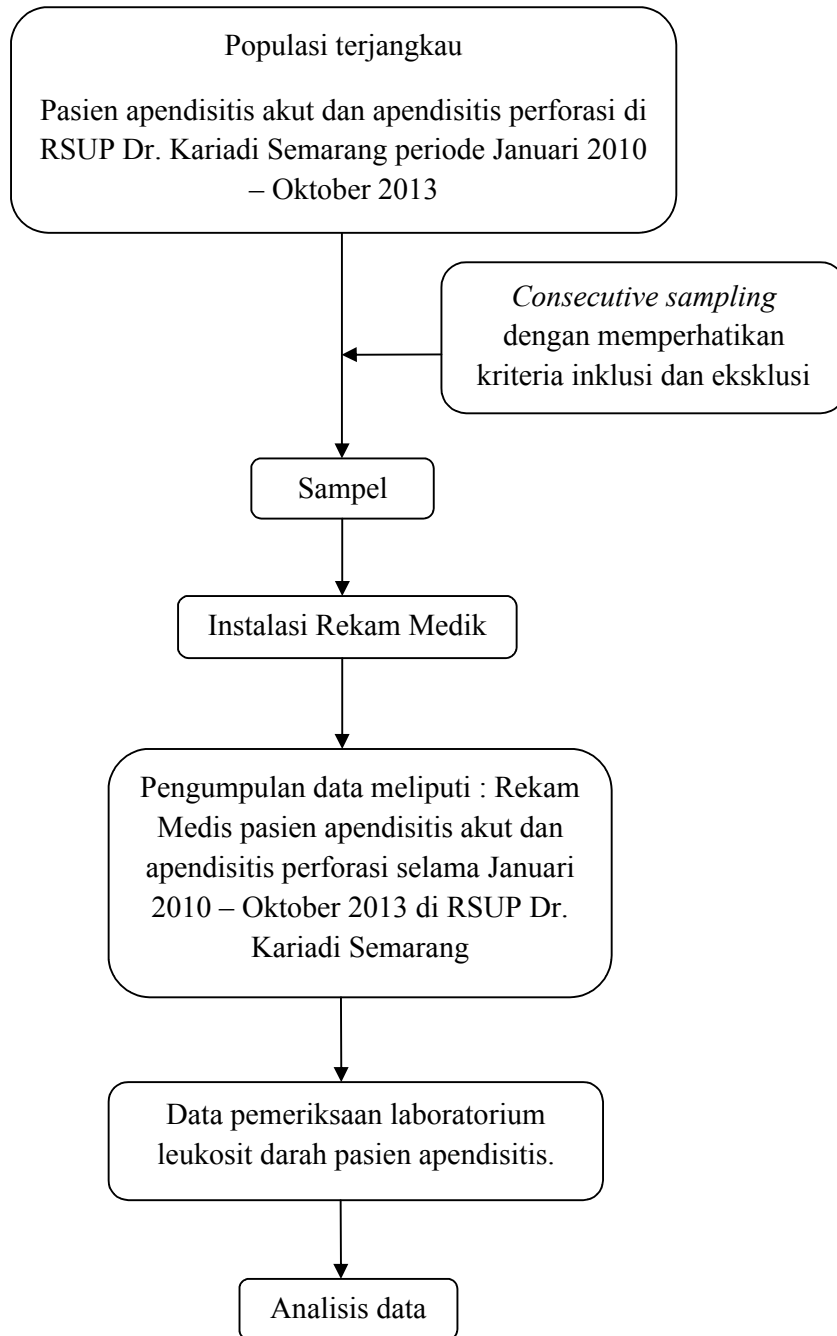
4.7.2 Jenis data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (rekam medis). Data sekunder (rekam medis) digunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil anamnesis dan hasil pemeriksaan leukosit darah.

4.7.3 Cara kerja

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan rekam medis. Rekam medis diperoleh dari bagian Instalasi Rekam Medis di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Setelah mendapatkan rekam medis tersebut, peneliti mencari data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang diperoleh telah dianalisis menggunakan analisa statistik.

4.8 Alur penelitian



Gambar 3. Alur penelitian

4.9 Analisis data

Pengolahan data dilakukan secara bertahap berupa *cleaning*, *coding*, *tabulating*, dan *entry* data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan software komputer. Semua data yang diperoleh telah dilakukan analisis univariat dan disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik secara deskriptis. Data jumlah leukosit dilakukan analisa bivariat dengan uji *t-test* tidak berpasangan jika ditemukan data normal atau uji *Mann-Whitney* jika ditemukan data tidak normal. Selanjutnya dilakukan analisis ROC untuk mendapatkan *cut off point* jumlah leukosit darah.

4.10 Etika penelitian

Penelitian telah dimintakan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian (KEPK) FK Undip dan ijin dari instansi terkait. Pada penelitian ini tidak melakukan intervensi apapun pada subjek penelitian. Data yang didapat berupa catatan medis pasien apendisitis akut dan apendisitis perforasi RSUP Dr. Kariadi Semarang. Untuk memenuhi prinsip etika penelitian ini, maka kerahasiaan pasien apendisitis sebagai subjek penelitian tetap dijaga dengan tidak mencantumkan identitas pasien.

4.11 Jadwal penelitian

Tabel 5. Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Waktu (Bulan)						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Pengajuan proposal	■						
2	Revisi proposal	■	■					
3	Penyusunan instrumen penelitian, pengolahan data, manajemen data termasuk analisis penelitian		■	■	■	■	■	
4	Penyusunan laporan						■	■
5	Seminar hasil						■	■